

**EVALUASI KOLEKSI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH ACEH (UNMUHA) BERDASARKAN STANDAR
NASIONAL PERPUSTAKAAN REPUBLIK INDONESIA (SNP RI)
NO 13 TAHUN 2017**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH :

MAURELIA IRDHA SAFITRI

NIM. 180503056

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2022 M/1444 H**

**EVALUASI KOLEKSI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH ACEH (UNMUHA) BERDASARKAN STANDAR
NASIONAL PERPUSTAKAAN REPUBLIK INDONESIA (SNP RI) NO
13 TAHUN 2017**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Studi Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh :

MAURELIA IRDHA SAFITRI

NIM. 180503056

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Program
Studi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. NASRUDDIN, AS, M.Hum

NIP. 196212151993031002

NURHAYATI ALI HASAN, M.LIS

NIP. 197307281999032002

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

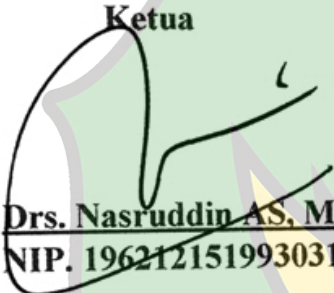
Senin/05 Desember 2022

11 Jumadil Awal 1444 H


Darussalam – Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

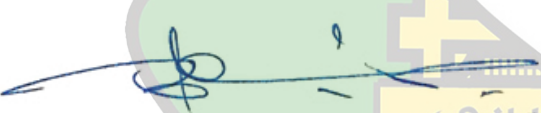
Ketua


Drs. Nasruddin AS, M.Hum
NIP. 196212151993031002

Sekretaris


Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002

Penguji I


Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A
NIP.197011071999031002

Penguji II


Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP. 196801252000031002

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Darussalam – Banda Aceh




Syarifuddin, M.A, Ph.D

NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maurelia Irdha Safitri

NIM : 180503056

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Evaluasi Koleksi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh (Unmuha)
Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Republik Indonesia (SNP RI)
No 13 Tahun 2017

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 24 November 2022

Yang menyatakan,



Maurelia Irdha Safitri

NIM. 180503056

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, syukur kita kehadirat Allah SWT, yang membukakan cakrawala berfikir bagi khalifah bumi. Selawat dan salam secara bersama disampaikan keharibaan Rasul Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabat beliau yang telah meninggalkan “Kitabullah” dan “Sunnatullah” sebagai pedoman hidup bagi insan sempurna untuk menuju kebenaran dunia dan akhirat. Sehingga dengan pemikiran dimaksud penulis menyusun judul penelitian Evaluasi Koleksi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh (Unmuha) Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Republik Indonesia (SNP RI) No 13 Tahun 2017.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, dorongan semangat serta bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Syarifuddin M.Ag., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Mukhtaruddin, M.LIS Selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan.
3. Drs. Nasruddin AS, M.Hum. Selaku pembimbing I yang telah memberi peluang untuk menjadi salah satu mahasiswa Sarjana dan memberi bimbingan dan arahan dalam penyelesaian Skripsi ini.
4. Nurhayati Ali Hasan, M,LIS. Selaku Pembimbing II yang meluangkan meluangkan waktu untuk membina penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.
5. Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang dengan keikhlasan memberi wacana kehidupan dunia pendidikan, membekali dengan

berbagai wawasan sehingga ketabuan selama ini dirasakan menuju kesempurnaan.

6. Serta yang teristimewa terimakasih yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta Nyanyak dan Ayah, yang telah mengasuh, mendidik, membimbing, membina, menyemangati serta selalu menyertakan penulis dalam doa dan kepada seluruh keluarga tercinta Nazarul Fadli, Mursal, Mita Ajrina, Cut Aja Faradila, Cut Aja Usra Surya serta sahabat tercinta dan orang yang paling berpengaruh bagi penulis Ratu Nahrasyiah Latifah, Hafidz, Seli Hairan Nisa, Nova Noviana, Adila, Rizka Helsa Pratiwi, Nadiatul Asra, Debi Susilawati, serta teman-teman seperjuangan Siti Husda dan Novia Adinda yang telah memberikan semangat dan dukungan setiap harinya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis memahami bahwa banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyelesaian Skripsi sehingga ini bukan satu-satunya ungkapan yang harus disetujui, namun justru terbuka untuk digali kembali demi kesempurnaan masa mendatang, semoga Allah SWT memberikan Rahmat-Nya kepada yang berkontribusi..

Banda Aceh, 19 November 2022
Penulis,

MAURELIA IRDHA SAFITRI
NIM. 180503056

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	6
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Pustaka	9
B. Evaluasi Koleksi Perpustakaan.....	12
1. Pengertian Evaluasi Koleksi Perpustakaan.....	12
2. Tujuan Evaluasi Koleksi Perpustakaan	13
3. Metode Evaluasi Koleksi Perpustakaan	14
C. Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi No 13 tahun 2017.....	16
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu	24
C. Fokus Penelitian.....	24
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	29
G. Kredibilitas Data	31
BAB IV : HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
B. Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan	51
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
DAFTAR LAMPIRAN	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	69

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Evaluasi Koleksi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh (Unmuha) Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Republik Indonesia (SNP RI) No 13 Tahun 2017. Tujuan penelitian untuk mengukur ketersediaan koleksi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dalam memenuhi kebutuhan pemustaka yang diukur berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Republik Indonesia (SNP) No 13 tahun 2017 dan untuk mengevaluasi kesesuaian ketersediaan koleksi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh berdasarkan Standar tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data nya dengan cara dokumentasi, observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh berdasarkan SNP No 13 Tahun 2017 untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dari segi jenis koleksi, jumlah koleksi, pengembangan/penambahan koleksi, pengolahan, penyiangan dan pelestarian bahan pustaka telah memenuhi standar tersebut. Perpustakaan telah memiliki koleksi bahan pustaka sebanyak 9.820 judul/ 28.112 eksemplar dan tersebar dalam jenis koleksi karya tulis, karya cetak, karya non cetak/digital dan karya rekam, sedangkan ketersediaan koleksi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh berdasarkan standar belum memenuhi yaitu pada buku pengayaan yang hanya berjumlah 108 judul sedangkan yang seharusnya 2 kali jumlah buku wajib atau 16.664 judul. Begitu pula jumlah koleksi jurnal, majalah ilmiah dan penanggulangan koleksi perpustakaan Muhammadiyah belum melanggan per program studi dan belum melakukan alih media koleksi.

Kata kunci: Evaluasi Koleksi, Standar Nasional Perpustakaan, Pengembangan Koleksi, Pengolahan, Pencacahan, Penyiangan.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang RI No 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan pada bab I pasal 1 disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.¹ Dalam pasal 24 pula disebutkan bahwa “Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang wajib memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan.”² Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada pada lingkungan perguruan tinggi atau sekolah tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi. Perpustakaan ini didirikan untuk menunjang pencapaian tujuan perguruan tinggi yang bersangkutan dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.³

¹Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, (Jakarta, 2007), hal. 2, diakses pada UU_No._43_Tahun_2007_tentang_Perpustakaan_.pdf (perpusnas.go.id).

²*Ibid.*, hal. 15.

³Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hal. 51.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang bernaung di bawah institusi Perguruan tinggi yang bertugas untuk menghimpun, mengolah dan melayani dan menyediakan informasi dan sumber referensi kepada masyarakat akademis yang ada di perguruan tinggi guna mendukung Tri Dharma perguruan tinggi tersebut dan sesuai dengan kebutuhan prodi yang ada.

Setelah berusaha menyediakan dan menyesuaikan koleksi maka perlu adanya evaluasi koleksi untuk mengetahui seberapa besar kesesuaian koleksi yang dimiliki perpustakaan perguruan tinggi dengan standar yang seharusnya. Proses ini dalam konsep pengembangan koleksi dinamakan dengan evaluasi koleksi, suatu proses untuk mengukur sejauh mana perpustakaan telah menyediakan dan memperoleh koleksi sesuai dengan parameter atau aturan yang ada.⁴

Ini dilakukan karena perpustakaan perguruan tinggi merupakan pusat informasi di mana pemustaka mencari sumber referensi ke perpustakaan. Oleh karena itu perpustakaan harus dikelola sebaik mungkin dan selalu harus diukur dan dianalisis berkala menurut standar tertentu. Salah satu standar pedoman yang ada untuk mengukur dan menganalisis sebuah perpustakaan perguruan tinggi yaitu SNP (Standar Nasional Perpustakaan) khususnya standar koleksi yang disusun oleh Perpustakaan Nasional Indonesia. Pedoman

⁴Leliyani, *Evaluasi Koleksi dengan Menggunakan Standar Nasional Perpustakaan SNP 010: 2011 pada Universitas Medan Area*, Skripsi, USU, 2017, hal. 31, diakses pada <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/4223>, 2 Juni 2022.

terbaru yang dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional yakni Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI (PERKAPERPUSNAS) No 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNPPT).

Pada umumnya, kualitas sebuah perpustakaan ditinjau sejauh mana ketersediaan koleksi bahan pustaka, fasilitas dan sarana pembelajaran, koleksi bahan pustaka yang tersedia dalam berbagai format yaitu format tercetak: berupa video, CD, film, dan sebagainya.⁵ Kebutuhan koleksi dan variasi koleksi tentunya disesuaikan dengan bidang-bidang ilmu yang ada di perguruan tinggi tersebut, dikarenakan perpustakaan tersebut akan menunjang proses belajar mengajar dan harus sesuai dengan kebutuhan pemustaka yang ada di perguruan tinggi. Maka dari itu di setiap perpustakaan perlu melakukan evaluasi koleksi.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah atau sering disebut dengan perpustakaan Unmuha yang terletak di jalan Muhammadiyah, No.91, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh bernaung di bawah perguruan tinggi swasta. Sebagai perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan ini harus menyediakan berbagai koleksi Perpustakaan sebagai referensi civitas akademika perguruan tinggi tersebut baik pendidikan, penelitian dan pengabdian yang mereka lakukan. Sebagaimana tujuan dan fungsi perpustakaan perguruan tinggi ini yaitu menjadikan perpustakaan sebagai pusat penunjang proses belajar mengajar di perguruan tinggi melalui pelayanan dan teknologi, meningkatkan sumber

⁵Juni Wati Sri Rizki, "Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi," *Al-Kuttab* vol.1, No. 2 (2013), hal 105–117, diakses pada <http://repo.iain-padangsidempuan.ac.id/377/1/14-57-2-PB.pdf>, tanggal 2 Juni 2022.

daya manusia (SDM) yang berkualitas sehingga dapat memberikan pelayanan secara optimal, menjadikan perpustakaan universitas yang unggul di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dan menghasilkan lulusan berkualitas yang mengamalkan nilai-nilai Islam.

Alasan penulis memilih perguruan tinggi ini dikarenakan perguruan tinggi swasta terbesar di Aceh. Perpustakaan perguruan tinggi Muhammadiyah memperoleh Akreditasi dengan nilai B dari lembaga Akreditasi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor: 01028/LAP.PS/VII.2020. Saat ini Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh memiliki koleksi sebanyak 9.820 judul atau 28.112 eksamplar. Koleksi tersebut tersebar dalam berbagai jenis, meliputi buku bacaan, terbitan berkala, jurnal, skripsi, thesis, majalah, surat kabar lokal/daerah, koleksi audiovisual, VCD/DVD.

Dalam pengembangan koleksi, perpustakaan Muhammadiyah sendiri menjalin hubungan kerja sama dengan beberapa pihak perpustakaan yaitu: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Perpustakaan Universitas Aisyiah Yogyakarta, Perpustakaan Universitas Abulyatama, BI Corner (Bank Indonesia), Perpustakaan Akademi Kebidanan Saleha, Balai Pelestarian Nilai Budaya (BOMB), Pajak, dan BKKBN.

Dengan demikian berbagai strategi telah dilakukan agar terpenuhinya kebutuhan ketersediaan koleksi di perpustakaan ini. Selain itu di Perpustakaan Muhammadiyah Aceh belum ada yang melakukan penelitian dengan topik

Standar Nasional Perpustakaan (SNP). Maka dari itu peneliti tertarik meneliti ketersediaan koleksi yang ada di Perpustakaan Muhammadiyah Banda Aceh dengan pedoman Standar Nasional Perpustakaan no 13 tahun 2017 untuk perpustakaan perguruan tinggi. Dimana standar ini dibuat untuk perguruan tinggi yang ada di Indonesia dan diharapkan dapat menjadi pedoman teknis perpustakaan perguruan tinggi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana ketersediaan koleksi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA) dalam memenuhi kebutuhan pemustaka yang diukur berdasarkan standar koleksi dari Standar Nasional Perpustakaan Republik Indonesia (SNP) No 13 tahun 2017?
2. Apakah Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA) sudah memenuhi standar koleksi Standar Nasional Perpustakaan Republik Indonesia (SNP) No 13 tahun 2017?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengukur ketersediaan koleksi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA) dalam memenuhi kebutuhan pemustaka yang diukur berdasarkan standar koleksi dari Standar Nasional Perpustakaan Republik Indonesia (SNP) No 13 tahun 2017.

2. Untuk mengevaluasi kesesuaian ketersediaan koleksi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA) berdasarkan standar koleksi dari Standar Nasional Perpustakaan Republik Indonesia (SNP RI) No 13 Tahun 2017.

D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memperluas literatur bidang ilmu perpustakaan dan dapat menambah wawasan penelitian tentang penerapan standar nasional perpustakaan di perpustakaan perguruan tinggi.
 - b. Bagi mahasiswa dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi bahan rujukan penelitian kedepannya yang berkaitan dengan penerapan standar nasional perpustakaan Perguruan tinggi.
2. Manfaat Praktis
 - a. dapat dijadikan masukan bagi perpustakaan dan memberikan pandangan baru yang bisa dimanfaatkan oleh semua perpustakaan dan pustakawan dalam merapkan standar nasional perpustakaan Perguruan tinggi.
 - b. Bagi penulis khususnya semua kalangan yang ada di dalam ruang lingkup ilmu perpustakaan dan informasi hasil penelitian ini semata dapat berguna untuk menambah praktik praktik kepustakawanan.

E. Penjelasan Istilah

1. Evaluasi Koleksi Perpustakaan

Evaluasi koleksi merupakan salah satu cara untuk mengetahui kualitas dan kuantitas koleksi yang dimiliki oleh suatu perpustakaan. Evaluasi koleksi merupakan salah satu bagian penting dalam pengembangan koleksi di perpustakaan. Evaluasi koleksi merupakan kegiatan menilai koleksi perpustakaan dari segi ketersediaan koleksi (bahan pustaka) dan pemanfaatannya oleh pengguna.⁶ Evaluasi koleksi yang terpusat pada koleksi ialah menentukan nilai terhadap suatu koleksi yang berdasarkan pada acuan tertentu untuk mencapai suatu target yang sudah ditentukan. Adapun evaluasi koleksi pemanfaatan oleh pengguna ialah sebuah penilaian atau suatu cara yang digunakan untuk menilai berbagai jenis koleksi dan sistem pengelolaan perpustakaan dalam pemanfaatan koleksi oleh pengguna perpustakaan dalam mencari informasi pada perpustakaan dan terjadinya transaksi peminjaman.⁷

Adapun istilah evaluasi koleksi perpustakaan yang penulis maksud adalah penilaian terhadap ketersediaan koleksi perpustakaan Universitas

⁶Machsun Rifauddin, Halida, A. Nurma, "Evaluasi Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan", *Jurnal: Adabiya*, Vol. 20, No. 2, (2018), hal 36, diakses pada https://www.researchgate.net/publication/343076542_Evaluasi_Koleksi_Bahan_Pustaka_di_Perpu stakaan , 6 Juni 2022.

⁷Siti Rika Agustina, *Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Oleh Pengguna Potensial. Terhadap Pemenuhan informasi pada Perpustakaan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Aceh*, Skripsi Ilmu Perpustakaan , Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry, 2019, hal. 9, diakses pada <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/8431/1/Siti%20Rika%20Agustina.pdf>. 8 Juni 2022.

Muhammadiyah berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) No 13 Tahun 2017 yang dikeluarkan oleh oleh Perpustakaan Nasional yakni Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI (PERKAPERPUSNAS).

2. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang berada pada lingkungan perguruan tinggi atau sekolah tinggi yang hakikatnya merupakan integral dari suatu perguruan tinggi.⁸ Menurut Sulistyio Basuki “Perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang beralifiasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya.” Tujuan perguruan tinggi di Indonesia dikenal dengan nama Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.⁹

Adapun Perpustakaan Perguruan Tinggi yang penulis teliti adalah Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aceh.

⁸Triyanto, *Evaluasi Koleksi Perpustakaan Univeristas MH Thamrin Berdasarkan Peraturan Kepala perpustakaan Nasional RI No 13 tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarifhidayatullah, Jakarta, 2020, hal. 7, diakses pada <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/51321/1/fulltext.pdf>, 7 Juni 2022.

⁹Rahmi Nurmalia, Yunus Winoto, Andri Yanto, Jurnal: *Evaluasi Koleksi Berdasarkan Pada Metode yang Berpusat Pada Penggunaan (Usecentered Method) Studi Kasus pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat*, Vol. 7, No. 1, 2019, hal. 167-168, diakses pada <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/view/6603>, 7 Juni 2022.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa karya ilmiah yang ada, terdapat beberapa karya ilmiah yang sejenis atau berkaitan dengan topik ini. Meskipun demikian beberapa penelitian tersebut terdapat pula perbedaan-perbedaannya.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Abd Rahman pada tahun 2018 yang berjudul “Analisis Penerapan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 009:2011) di Perpustakaan Madrasah Aliyah Jauh Pandang Kabupaten Wajo”. Tujuan penelitian yang dilakukan ialah untuk mengetahui bagaimana penerapan standar koleksi perpustakaan di Madrasah Aliyah Jauh Pandang; untuk mengetahui bagaimana penerapan standar sarana dan prasarana Perpustakaan di Sekolah Madrasah Aliyah Jauh Pandang. Jenis penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data informasi penelitian lapangan yaitu dengan melakukan penelitian secara langsung ke lokasi, dan penulis juga terlibat langsung dengan objek yang diteliti dalam penelitian. Jenis penelitiannya yaitu deskriptif-kualitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung.¹⁰

¹⁰ Abd Rahman, *Analisis Penerapan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 009:2011) di Perpustakaan Madrasah Aliyah Jauh Pandang Kabupaten Wajo*, Skripsi Ilmu Perpustakaan,

Penelitian ini sama-sama bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan standar koleksi perpustakaan dengan menggunakan alat ukur standar Nasional Perpustakaan. Namun perbedaannya terdapat pada Standar yang digunakan yaitu penelitian ini menggunakan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah sedangkan penelitian yang penulis teliti menggunakan Standar Nasional Perguruan Tinggi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Triyanto pada tahun 2020 yang berjudul “Evaluasi Koleksi Perpustakaan Universitas MH Thamrin Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.” Tujuan penelitian yang dilakukan ialah untuk mengetahui kesesuaian jenis dan jumlah koleksi di perpustakaan Universitas MH Thamrin berdasarkan pedoman Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi; Untuk mengetahui proses penambahan, pencacahan dan penyiangan koleksi perpustakaan Universitas Thamrin dengan pedoman Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.¹¹ Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan ialah sama-sama menggunakan pedoman SNP No 13 Tahun 2017. Namun perbedaannya ialah pertama terdapat pada pengevaluasiannya. Penulis ini

Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Alaudin Makassar, 2018, diakses pada <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/13529/1/ABD%20RAHMAN.pdf>. 7 Juni 2022.

¹¹Triyanto, *Evaluasi Koleksi Perpustakaan Universitas MH Thamrin Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarifhidayatullah, 2020, diakses pada <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/51321/1/fulltext.pdf>, 8 juni 2022.

bukan hanya melihat keadaan koleksinya saja, tetapi mengkaji lebih dalam pada pengembangan koleksi perpustakaan. Kedua penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan yang bertujuan untuk mendeskripsikan situasi atau objek penelitian seperti apa adanya dengan mengkaji pola hubungan beberapa variabel. Ketiga perbedaannya ada pada studi kasus penelitiannya.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nur'aini tahun 2021 dengan judul "Evaluasi Koleksi Monograf Berdasarkan Standar ALA (*American Library Association*) Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi terhadap UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)". Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui akses ke koleksi yang selaras dengan bidang penelitian, fokus kurikuler atau kekuatan institusional; Untuk mengetahui perpustakaan membangun dan memastikan akses ke materi unik, termasuk koleksi digital; untuk mengetahui perpustakaan memiliki infrastruktur untuk mengumpulkan, mengatur, menyediakan, menyebarkan, dan melestarikan akses yang dibutuhkan oleh pemustaka; Untuk mengetahui perpustakaan mendidik pengguna tentang isu-isu yang berkaitan dengan model komunikasi ilmiah yang ekonomis dan berkelanjutan; Untuk mengetahui Perpustakaan memastikan akses jangka panjang ke catatan ilmiah dan budaya.¹² Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis

¹²Nur'aini, *Evaluasi Koleksi Monograf Berdasarkan Standar ALA (American Library Association) Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi terhadap UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sulthan

lakukan ialah sama-sama ingin mengevaluasi ketersediaan koleksi perpustakaan perguruan tinggi. Adapun perbedaannya yaitu pertama penelitian ini hanya mengevaluasi koleksi monograf saja, kedua penelitian ini menggunakan pedoman Standar ALA (*American library Association*).

Adapun penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk mengukur ketersediaan koleksi perpustakaan Universitas Muhammadiyah dalam memenuhi kebutuhan pemustaka yang diukur berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Republik Indonesia Tahun 2017.

B. Evaluasi Koleksi Perpustakaan

1. Pengertian Evaluasi Koleksi Perpustakaan

Menurut Lasa HS, di dalam Kamus Kepustakawanan Indonesia “Evaluasi adalah kegiatan mengamati, mengoreksi, dan menimbang sungguh-sungguh tentang baik buruknya suatu masalah yang dilakukan oleh suatu tim secara formal dengan dasar, standar, pedoman tertentu dan pemberian penghargaan sesuai kualitasnya”. Menurut Hartono Evaluasi adalah mempertimbangkan nilai intrinsik bahan perpustakaan.¹³

Secara etimologi, evaluasi artinya menentukan nilai. Tindakan evaluasi merupakan suatu upaya untuk menilai kualitas sesuatu. Secara terminologi,

Thaha Saifuddin Jambi, 2021, hal 7, diakses pada <http://repository.uinjambi.ac.id/9066/1/404171038%20judul-lampiran%20fulltext.pdf>. 8 Juli 2022.

¹³Siti Munisah, "Evaluasi Koleksi Perpustakaan Berdasarkan Pandangan Edward G.Evans dan Elizabeth Futas", "*PUSTABIBLIA: Journal of Library and Information Science*". Vol 4. No. 1 Juni 2020. hal. 136. Di akses pada <https://pustabiblia.iainsalatiga.ac.id/index.php/pustabiblia/article/download/3446/pdf>, 16 juni 2022.

evaluasi koleksi adalah kegiatan menilai koleksi perpustakaan baik dari segi ketersediaan koleksi itu bagi pengguna maupun pemanfaatan koleksi itu oleh pengguna.¹⁴

Wisnu Hardi menyatakan bahwa evaluasi koleksi adalah sebuah pendekatan logis dan sistematis dalam mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi dalam suatu perpustakaan.¹⁵ Definisi Noerhayati ini memberikan dua sisi penilaian dalam mengevaluasi koleksi yaitu segi ketersediaannya koleksi dan bagaimana pemanfaatan koleksi oleh pengguna. Sementara, definisi Wisnu Hardi menekankan pada upaya mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi di suatu perpustakaan.¹⁶

Dengan demikian evaluasi koleksi ialah kegiatan yang dilakukan untuk menilai koleksi perpustakaan baik dari segi koleksi oleh pengguna perpustakaan juga dari segi ketersediaan koleksi. Walaupun demikian, penelitian ini hanya menilai koleksi dari segi ketersediaannya saja.

2. Tujuan Evaluasi Koleksi Perpustakaan

Tujuan evaluasi menurut Anas Sudijono ialah untuk mencari informasi atau bukti-bukti tentang sejauh mana kegiatan-kegiatan yang dilakukan telah mencapai tujuan atau sejauh mana batas kemampuan yang telah mencapai tujuan atau sejauh mana batas kemampuan yang telah dicapai

¹⁴Noerhayati, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Bandung: Alumni, 1987), hal. 96

¹⁵ Syukrinur, *Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi*, Vol. 9, No. 1, (UIN Ar-Raniry Aceh:2017). hal 94, diakses pada <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/1690>, 1 Juni 2022.

¹⁶*Ibid.*, hal. 95.

oleh seseorang atau sebuah lembaga. Serta untuk mengetahui efektifitas cara dan proses yang ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁷

Evaluasi koleksi bertujuan untuk menyesuaikan koleksi yang ada di perpustakaan dengan parameter yang telah ditetapkan oleh masing-masing perpustakaan seperti kebutuhan pengguna dan latar belakang pengguna. Secara umum, tujuan evaluasi koleksi diantaranya adalah untuk menentukan kualitas koleksi dan juga untuk mengetahui apakah tujuan perpustakaan yang telah ditentukan telah tercapai. Namun, secara rinci, tujuan dari evaluasi koleksi perpustakaan adalah untuk mencari pemahaman lebih akurat tentang wilayah (scope), kedalaman dan kegunaan dari koleksi, mempersiapkan pedoman dasar, membantu persiapan dan mengukur efektivitas kebijakan untuk pengembangan koleksi, menetapkan kecukupan dan kualitas dari koleksi, menetapkan adanya kekuatan khusus atau kelemahan dalam koleksi.¹⁸

Dengan demikian, tujuan evaluasi koleksi ialah untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana ketersediaan koleksi tersebut sudah sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

¹⁷Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001), hal. 18.

¹⁸Syukrinur, *Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi..*, hal. 95-

3. Metode Evaluasi Koleksi Perpustakaan

Menurut George Bonn dalam artikelnya “*Evaluation of the Collection*” sebagaimana dikutip oleh Evans¹⁹, ada lima pendekatan umum dalam mengevaluasi koleksi perpustakaan, yaitu: Compiling statistics on holdings, checking standard list – catalogs and bibliographies, obtaining opinions from regular users, Examining the collection directly, applying standards (which involves the use of various methods mentioned above), listing the libraries document delivery capability, and noting the relative use of a particular group.

Menurut Ifidon sebagaimana dikutip oleh Sussan dan Isaac, metode evaluasi koleksi diantaranya:

1. By taking statistics of library usage
2. Check list of Acquisition of materials
3. By direct observation of the physical use of materials
4. Comparing records with world standard practices.²⁰

Menurut *American Library Association (ALA's guide to the Evaluation of library collections)* membagi metode ke dalam dua bagian yaitu yang terpusat pada koleksi dan terpusat pada penggunaan:

1. Metode terpusat pada koleksi
 - a. Daftar pencocokan, bibliografi, dan katalog.
 - b. Pendapat dari pakar.

¹⁹*Ibid.*, hal.98.

²⁰*Ibid.*, hal. 99.

- c. Perbandingan data statistik.
 - d. Berbagai standar koleksi.
2. Metode terpusat pada pengguna
- a. Kajian sirkulasi.
 - b. Pendapat pengguna.
 - c. Analisis terhadap statistik pinjam antar perpustakaan.
 - d. Kajian sitiran.
 - e. Kajian penggunaan di tempat (ruang baca)
 - f. Ketersediaan koleksi dirak.
 - g. Kajian simulasi pengguna.
 - h. Uji penyampaian dokumen.²¹

Metode evaluasi secara prinsip yang digunakan adalah metode yang terpusat pada koleksi, artinya bahwa teknik-teknik pengevaluasian tersebut difokuskan pada pengujian koleksi dari ukurnya, cakupannya, kedalamannya dan signifikannya.²²

²¹ Machsun Rifauddin, Halide, A. nurma, "Evaluasi Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan", *Adabiya*, Volume 20, No.2, (Agustus 2018), hal. 36, diakses pada https://www.researchgate.net/publication/343076542_Evaluasi_Koleksi_Bahan_Pustaka_di_Perpu stakaan , 6 Juni 2022.

²² Triyanto, *Evaluasi Koleksi Perpustakaan Universitas MH Thamrin Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No 13 tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarifhidayatullah , 2020. hal, 23, di akses pada <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/51321/1/fulltext.pdf>. 7 Juni 2022

Metode yang terpusat pada koleksi terdapat empat kategori dalam melakukan pengevaluasian koleksi yaitu: (1) melalui pencocokan daftar tertentu, bibliografi, atau katalog; (2) penilaian dari pakar; (3) perbandingan data statistik; (4) perbandingan pada berbagai standar koleksi.²³

1. Melalui pencocokan daftar (*List Checking*)

Metode ini dapat digunakan dengan berbagai tujuan, baik dengan satu metode maupun dikombinasikan dengan metode lain. dan biasanya menghasilkan data numerik. Dalam menilai koleksi, melalui pencocokan daftar (*List Checking*) digunakan sebagai bagian dari sebuah proses penilaian. Seringkali evaluator meminta sampel acak dari pakar subjek di institusi tersebut untuk mengidentifikasi satu atau dua bibliografi atau daftar bahan baku dalam keahlian khusus yang dinilai masuk akal untuk digunakan dalam mengevaluasi koleksi.

2. Penilaian dari pakar (*Expert Opinion*)

Metode ini bergantung pada keahlian seseorang dalam melakukan penilaian terhadap subjek yang akan dinilai. Dalam metode ini pengevaluasian terhadap koleksi dalam hubungannya dengan kebijakan dan tujuan perpustakaan serta menyediakan laporan

²³ Yunus Winoto dan Dewi Kusumawati, "Penggunaan Metode Collection-centered dalam kegiatan evaluasi koleksi di perpustakaan Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon", *Al Kuttab, Jurnal kajian Perpustakaan Informasi dan kearsipan*, volume 1, No1, (Juni 2019), hal. 16, diakses pada (PDF) Penggunaan metode collection-centered dalam kegiatan evaluasi koleksi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon (researchgate.net). 7 Juni 2022.

berdasarkan tayangan seberapa baik koleksi tersebut memnuhi tujuan tersebut. Prosesnya bisa memerlukan peninjauan terhadap keseluruhan koleksi menggunakan daftar pergerakan (*shelflist*). Bisa terbatas hanya pada satu subjek saja, itu sering terjadi tetapi bisa juga mencakup berbagai subjek tergantung pada penguasaan pakar tersebut.

3. Perbandingan data statistik (*Comparative Use Statistics*)

Perbandingan diantara institusi dinilai sangat bermanfaat untuk data evaluasi. Namun ada keterbatasan yang disebabkan oleh perbedaan institusional dalam tujuan, pogram-pogram, dan populasi yang dilayankan. Misalnya, sebuah perguruan tinggi junior yang hanya memiliki program seni liberal dan hanya memerlukan satu jenis perpustakaan, sedangkan sebuah perguruan tinggi dengan kurikulum seni liberal dan program kejuruan yang kuat membutuhkan koleksi perpustakaan yang jauh lebih besar.

4. Perbandingan pada berbagai standar koleksi (*Collection Standards*)

Tersedia berbagai standar atau pedoman yang diterbitkan hampir untuk setiap jenis perpustakaan. Standar itu memuat aspek sebuah perpustakaan. Standarnya sangat bervariasi dari waktu ke waktu dan terkadang bergeser dari pendekatan kuantitatif ke pendekatan kualitatif dan kembali lagi. Pergeseran ini membuat perbandingan pola pikir jangka panjang.

Metode yang terpusat pada koleksi ini lebih tepat digunakan pada metode evaluasi yang penulis lakukan, karena evaluasi koleksi pada

sebuah perpustakaan perguruan tinggi ialah proses mengevaluasi ketersediaannya koleksi, dimana melakukan evaluasi koleksi memerlukan suatu standar untuk mengukurnya. Standar yang penulis gunakan untuk melakukan evaluasi koleksi perpustakaan ialah Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi No 13 Tahun 2017.

C. Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi No 13 Tahun 2017

Standar Nasional Perpustakaan No 13 Tahun 2017 ini dikeluarkan oleh PERPUSNAS dimaksudkan untuk menjadi pedoman teknis perpustakaan yang berlaku pada perpustakaan perguruan tinggi. Standar perpustakaan perguruan tinggi ini menetapkan dasar acuan penyelenggara dan pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi secara nasional, meliputi ketentuan atau persyaratan minimal tentang koleksi, sarana dan prasarana, layanan, tenaga penyelenggara, dan pengelolaan perpustakaan.²⁴ Walaupun demikian penelitian ini hanya melihat kesesuaian tentang koleksi, berikut penulis paparkan. Ada 5 aspek yang dibahas terkait koleksi perpustakaan perguruan tinggi berdasar SNP Perguruan Tinggi No 13 Tahun 2017. berikut indikator-indikatornya yaitu dari segi jenis koleksi perpustakaan, segi jumlah koleksi

²⁴Triyanto, *Evaluasi Koleksi Perpustakaan Univeristas MH Thamrin Berdasarkan Peraturan Kepala perpustakaan Nasional RI No 13 tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarifhidayatullah, Jakarta, 2020, hal. 24-25, diakses pada <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/51321/1/fulltext.pdf>.

perpustakaan, segi penambahan koleksi, segi pencacahan koleksi, dan dari segi penyiangan koleksinya.²⁵

1. Jenis Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

- a. Koleksi perpustakaan berbentuk karya tulis, karya cetak, digital dan/ata karya rekam terdiri atas fiksi dan non fiksi.
- b. Koleksi non fiksi terdiri atas buku wajib mata kuliah, bacaan umum, referensi, terbitan berkala, muatan local, laporan penelitian, dan literature kelabu.

2. Jumlah Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

- a. Jumlah buku wajib per mata kuliah paling sedikit 3 (tiga) judul.
- b. Judul buku pengayaan 2 (dua) kali jumlah buku wajib.
- c. Koleksi audio visua disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi.
- d. Koleksi sumber elektronik (*e-resource*) jumlah dan materinya disesuaikan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi.
- e. Jurnal ilmiah paling sedikit 2 (dua) judul (berlangganan atau menerima secara rutin) per program studi.

²⁵Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 13 Tahun 2017, Jakarta, <https://www.perpusnas.go.id/law-detail.php?lang=id&id=1709210854302mwUYG7rvf>. diakses tanggal 30 Juni 2022.

f. Majalah ilmiah populer paling sedikit 1 (satu) judul (berlangganan atau menerima secara rutin) per program studi.

g. Muatan lokal (*local content*) atau repositori terdiri dari hasil karya ilmiah civitas academica (skripsi, tesis, disertasi, makalah seminar, simposium, konferensi, laporan penelitian, laporan pengabdian masyarakat, laporan lain-lain, pidato pengukuhan, artikel yang di publikasi di jurnal nasional maupun internasional, publikasi internal kampus, majalah atau bulletin kampus)

3. Pengembangan koleksi

Penambahan koleksi per tahun paling sedikit 3% dari total koleksi (judul) yang ada.

4. Koleksi muatan lokal

perpustakaan menyediakan koleksi muatan lokal perguruan tinggi yang bersangkutan, yaitu koleksi perpustakaan berupa hasil penelitian, skripsi, tesis, disertasi, makalah seminar, symposium, konferensi, laporan penelitian, laporan pengabdian masyarakat, laporan lain-lain, pidato pengukuhan, artikel yang dipublikasi di jurnal nasional maupun internasional, publikasi internal kampus, majalah atau bulletin kampus.

5. Koleksi referensi

Perpustakaan menyediakan koleksi referensi seperti: kamus, ensiklopedi, sumber bibliografi, buku pegangan (hand book), manual, atlas, peta, kitab suci, direktori, dan abstrak.

6. Pengolahan bahan perpustakaan

Bahan perpustakaan dideskripsikan, diklarifikasi, diberi tajuk subjek dan disusun secara sistematis dengan sistem yang baku.

7. Cacah ulang/ *stock opname*

Perpustakaan melakukan cacah ulang koleksi perpustakaan paling sedikit sekali dalam 3 (tiga) tahun.

8. Penyiangan Koleksi

Penyiangan dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun melalui koordinasi dengan jurusan/program studi terkait. Penyiangan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi koleksi perpustakaan yang rusak dan tidak dapat dikonversi dalam bentuk lain. Disamping itu, mempertimbangkan jumlah koleksi perpustakaan yang terlalu banyak atau melebihi ketentuan dalam kebijakan pengembangan koleksi.

9. Pelestarian koleksi

Pelestarian koleksi perpustakaan meliputi kegiatan yang bersifat pencegahan dan penanggulangan kerusakan fisik dan atau pengalihmediaan isi dari suatu format ke format lain.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.²⁶ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.²⁷

Pendekatan kualitatif ini sangat relevan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana ketersediaan koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aceh dengan menggunakan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi No 13 Tahun 2017. Dalam penelitian kualitatif ini pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi, observasi dan wawancara. Sumber-sumber data yaitu seperti dokumen dan informan yang ada di lokasi. Instrumen utama dalam pengumpulan data nya adalah dokumentasi sehingga penulis memerlukan dokumen-dokumen untuk sumber

²⁶Djaman Satori dan Aan Komariah, Riduan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 25.

²⁷Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2007), hal 6.

pengumpulan data penelitian. Dokumen tersebut berupa laporan pengadaan koleksi, daftar inventaris dan lain-lain.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih penulis serta ingin diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Penulis melakukan penelitian di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah atau sering disebut perpustakaan Unmuha yang terletak di jalan Muhammadiyah, No.91, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh. Pemilihan lokasi ini dikarenakan perguruan tinggi swasta terbesar di Aceh. Perpustakaan perguruan tinggi Muhammadiyah memperoleh Akreditasi dengan nilai B dari lembaga Akreditasi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor: 01028/LAP.PS/VII.2020. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 3 hari pada 17-19 Oktober 2022.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan.²⁸ Fokus penelitian berisikan rincian pertanyaan-pertanyaan tentang cakupan topik-topik yang akan diungkapkan atau digali dalam penelitian sehingga analisa hasil penelitian akan lebih terarah. Oleh karena itu, digunakannya indikator-indikator agar tidak terjadi pembahasan

²⁸Lexy J Meleong, *Metodelogi peneltian kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2010). hal 15.

yang terlalu luas dan pada akhirnya tidak sesuai dengan apa yang akan diteliti.²⁹

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah standar koleksi perpustakaan perguruan tinggi Muhammadiyah Aceh.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian disebut juga responden atau informan, orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya atau memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan dan berkaitan dengan penulis serta berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.³⁰ Objek penelitian ialah sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapat jawaban maupun solusi dari permasalahan. Objek ialah tempat penulis melakukan penelitian.³¹

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ada 2 orang yaitu informan yang ada di perpustakaan Muhammadiyah Banda Aceh yaitu 1 orang pimpinan kepala Perpustakaan Muhammadiyah Banda Aceh, 1 orang pustakawan bagian pengolahan perpustakaan, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah data tentang koleksi perpustakaan Universitas

²⁹ Muhammad Arief, *Peran Dinas Pendidikan dalam Mengatasi Anak Putus Sekolah Di Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir (Studi Pada Upt Dinas Pendidikan Kecamatan Pemulutan Selatan)*, Skripsi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, 2018, hal. 35, diakses pada https://repository.unsri.ac.id/14707/1/RAMA_63201_07001181320064_0012057802_01_front_ref.pdf.

³⁰ Syarif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hal. 78.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 13.

Muhammadiyah Banda Aceh yang berupa dokumen kebijakan pengadaan, pengembangan, penyiangan serta pencacahan koleksi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³² Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.³³ Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut.

a. Dokumentasi

Dokumentasi asal kata dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.³⁴ Dokumen yang digunakan penulis untuk menjawab tujuan penelitian berupa catatan/laporan pengadaan koleksi, buku daftar inventaris, buku pedoman akademik, atau data yang berupa dokumen tercetak maupun non tercetak yang berisikan jumlah koleksi, jenis koleksi, perawatan koleksi serta penambahan koleksi perpustakaan.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 308.

³³*Ibid.*, hal. 309.

³⁴Iryana dan Risky kaati, *Teknik Pengumpulan data Metode Kualitatif*, (STAIN Serong: Ekonomi Syariaah, 2019), hal. 11.

b. Observasi

Observasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kenyataan-kenyataan yang diselidiki.³⁵ Fungsi observasi adalah untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang disusun sebelumnya dan mengetahui pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung, sehingga dapat diharapkan menghasilkan perubahan yang diharapkan.³⁶

Jenis observasi dibagi menjadi dua yaitu Observasi Partisipan (*Participant Observation*) dan Observasi Non Partisipan (*Non Participant Observation*). Observasi Partisipan (*Participant Observation*) kegiatan yang dapat dilakukan melalui pengamatan secara langsung dengan teknik keikutsertaan dengan mengamati dan menelaah secara langsung fenomena yang terjadi. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan berkunjung ke lokasi penelitian dan melakukan pengamatan sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun penelitian ini penulis menggunakan metode observasi partisipan untuk memperoleh data yang bersumber dari dokumen-dokumen. Pengamatan yang dilakukan penulis dengan mengecek kebenaran data pada dokumen dengan yang terjadi di lokasi penelitian.

Observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan secara terstruktur. Berikut ini aspek ketika observasi mengenai

³⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Ardi Offset, 1998), hal. 136.

³⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 123.

ketersediaan koleksi di perpustakaan perguruan tinggi Muhammadiyah Aceh.

Tabel 3.1 Instrumen dokumentasi dan observasi.

No	Indikator SNP No 13 Tahun 2017	Aspek yang di amati	Dokumentasi dan Observasi				Ket/ deskripsi
			Dokumentasi (Jumlah)	Observasi		Tidak ada	
				Ada Layak	Tidak		
1.	Segi Jenis Koleksi Perpustakaan						
2.	Jumlah Koleksi Perpustakaan						
3.	Pengembangan Koleksi Perpustakaan						
4.	Koleksi Referensi						
5.	Pengolahan Bahan Perpustakaan						
6.	Pencacahan Koleksi Perpustakaan						
7.	Penyiangan Koleksi Perpustakaan						
8.	Pelestarian Koleksi Perpustakaan						

c. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu bentuk komunikasi verbal. Jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.³⁷ Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui

³⁷ H. Moh. Pabundo Tika, *Metodelogi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 62.

tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu.³⁸

Kegiatan ini dilakukan melalui wawancara untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara semi struktur, yakni wawancara yang menggunakan petunjuk dimana interviewer membuat garis besar pokok-pokok pembicaraan namun dalam pelaksanaannya interviewer mengajukan pertanyaan secara bebas dengan pokok-pokok pertanyaan yang telah dirumuskan. Teknik ini digunakan agar proses tanya jawab lebih terbuka. Dalam melakukan wawancara, penulis perlu menggunakan alat bantu berupa instrumen/pedoman wawancara yang sudah disiapkan pada saat wawancara dilakukan yang mengacu kepada aspek kebijakan pengadaan koleksi, kebijakan pengembangan koleksi, kebijakan pencacahan, dan kebijakan penyiangan koleksi perpustakaan.

F. Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.³⁹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model analisis Milles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono : Milles dan

³⁸ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 72.

³⁹ *Ibid.*, hal. 88.

Hubberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁴⁰

Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data adalah :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang yang tidak perlu sehingga memudahkan dalam proses pengambilan kesimpulan.

b. Penyajian Data

Penyajian data diartikan dengan menyusun uraian singkat atau teks bersifat naratif berdasarkan hasil reduksi data terhadap hasil wawancara. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif dan disusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.⁴¹

c. Menarik Kesimpulan

Langkah yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti yang kuat dan valid

⁴⁰*Ibid.*, hal. 338.

⁴¹Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alabeta, 2011), hal. 103.

saat mengumpulkan kembali data ke lapangan. Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴²

G. Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono, Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejaat, analisis kasus negative, dan *member check*.⁴³ Uji kredibilitas data yang dipakai oleh penulis agar hasil penelitian yang dilaksanakan tidak diragukan sebagai karya ilmiah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *member check* dan perpanjangan pengamatan. *Member check* ialah proses pengecekan data yang diperoleh penulis dari pemberi data. Sedangkan perpanjangan pengamatan artinya penulis kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan informan yang sudah diketahui ataupun informan yang baru.⁴⁴

Adapun menurut penulis *Member check* ialah pengecekan data yang dilakukan oleh penulis kepada subjek penelitian atau informan. Ini bertujuan agar data atau informasi yang didapatkan oleh penulis sesuai dengan yang disampaikan oleh informan atau narasumber. Pelaksanaan *member check* dilakukan setelah penulis selesai mengumpulkan data, atau setelah mendapatkan semua jawaban dari sumber permasalahan yang penulis pecahkan.

⁴²Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif: untuk penelitian yang bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 132.

⁴³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 121.

⁴⁴*Ibid.*

Caranya penulis mengkonsultasikan data yang di peroleh dengan informan atau nara sumber di lokasi penelitian.

Alasan penulis menggunakan metode tersebut ialah untuk mendapatkan data yang benar dan akurat sesuai dengan data yang dimaksud oleh sumber data atau informan.



BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah dan Profil Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh atau sering disebut Perpustakaan UNMUHA berdiri pada tahun 1969 bersamaan dengan berdirinya Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) Muhammadiyah Banda Aceh yang pada awalnya beralamat di jalan K.H Ahmad Dahlan Merduati. Kemudian pada tahun 1987, Universitas Muhammadiyah berpindah lokasi di jalan Muhammadiyah, No. 91, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh. Saat ini Universitas Muhammadiyah Aceh memiliki 8 fakultas: 1 fakultas jenjang diploma, 6 fakultas jenjang Sarjana dan 1 fakultas jenjang Pascasarjana, berjumlah 18 program studi dengan jumlah mahasiswa sebanyak 8000 mahasiswa. Berikut rinciannya:

Tabel 4.1 Daftar Fakultas dan Prodi

Fakultas	Program Studi
Fakultas Kesehatan Masyarakat	S1- Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Hukum	S1- Ilmu Hukum
Fakultas Ekonomi	S1- Ilmu Manajemen S1- Akuntansi S1- Bisnis Digital S1- Kewirausahaan S1- Agribisnis
Fakultas Teknik	S1- Arsitektur S1- Teknik Sipil
Fakultas Agama Islam	S1- Pendidikan Agama Islam S1- Tadris B. Inggris S1- Perbankan Syariah S1- Tadris Matematika

	S1- Tadris Biologi
Fakultas Psikologi	S1- Psikologi
Fakultas Vokasi	D3- Perhotelan D3- Fisiterapi
Pasca Sarjana	S2-Magister Kesehatan Masyarakat
Total	18 Prodi

Adapun sejarah kepemimpinan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh yaitu:

1. Drs. Fachri TH
2. Nurhabibah, S.Ag., S.IP. Masa jabatan (2009-2016)
3. Lia Fitria, S.Pd.I. Masa jabatan (2016-sekarang)

Di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh mempunyai fasilitas yang dapat membantu para civitas akademika dalam mendapatkan informasi yang diinginkan secara mudah, fasilitas yang disediakan diantaranya *Online Public Acces Catalog* (OPAC), ruang internet, ruang Referensi, Muhammadiyah corner, pajak corner, Aceh corner, BI corner, perpustakaan BKKBN corner, mading dan rak display untuk menampilkan buku-buku baru. Selain itu terdapat pula fasilitas pendukung seperti ruang diskusi, musholla, dan kantin untuk meningkatkan kenyamanan saat berada di perpustakaan. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh sangat memperhatikan tingkat kenyamanan dan kemudahan akses seluruh civitas akademika terutama dalam layanan sirkulasi, dan juga beberapa layanan lainnya yang disediakan perpustakaan.

Koleksi bahan pustaka perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh diklasifikasikan dengan menggunakan Sistem *Dewey* (DDC). perpustakaan

UNMUHA memiliki koleksi bahan pustaka sebanyak 9.820 judul/ 28.112 eksemplar. Berikut daftar jumlah koleksi buku cetak berdasarkan klasifikasi:

Tabel 4.2 Koleksi cetak Perpustakaan Unmuha

No	Klasifikasi	Divisi	Jumlah Koleksi	
			Judul	Eksemplar
1.	Karya Umum (000)		231	579
2.	Filsafat (100)	Psikologi (150)	233	871
3.	Agama (200)		24	78
4.	Ilmu Sosial (300)	Ilmu Politik (320) Ilmu Ekonomi (330) Produksi Industri (338) Produksi Industri Akpar (338.4) Ilmu Hukum (340) Hukum Tata Negara (342) Hukum Publik (343) Hukum lingkungan (344) Hukum Pidana (345) Hukum Perdata (346) Administrasi Negara (350) Masalah Sosial (360) Pelayanan Sosial (362) Ilmu Pendidikan (370) Perdagangan (380) Pengangkutan (388)	2232	7.068
5.	Bahasa (400)		211	634
6.	Ilmu Murni (500)		296	1.112
7.	Ilmu Terapan Teknologi (600)	Ilmu kedokteran (610) Ilmu Teknik (620) Petanian (630) Kesejahteraan Keluarga (640) Manajemen Bisnis (650) Akuntansi (657) Manajemen Umum (658) Gedung (690)	1.878	6.871
8.	Arsitektur (720)		134	422
9.	Kesusasteraan (800)		48	87
10.	Geografi dan sejarah (900)		54	151
11.	Sejarah Pariwisata (910)		38	228
12.	Agama Islam (2X0)	Al-Quran dan Ilmu Tafsir (2X1) Hadis (2X2) Aqid dan Ilmu Kalam (2X2) Ilmu Fiqih (2X4)	1.065	3.796

		Akhlaq dan Tasawuf (2X5) Sosial dan Budaya Islam (2X6) Falsafah dan Perkembangan (2X8) Aliran dan Sekte dalam Islam (2X8) Sejarah Islam Dan Biografi (2X9)		
13.	Referensi		235	522
Jumlah			6.639	22.419

2. Visi, Misi dan Tujuan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

Visi:

Menjadikan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh yang unggul dengan fasilitas yang lengkap dan mampu memberikan pelayanan yang terbaik dan terintegritas dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan yang berlandaskan nilai-nilai islam.

Misi:

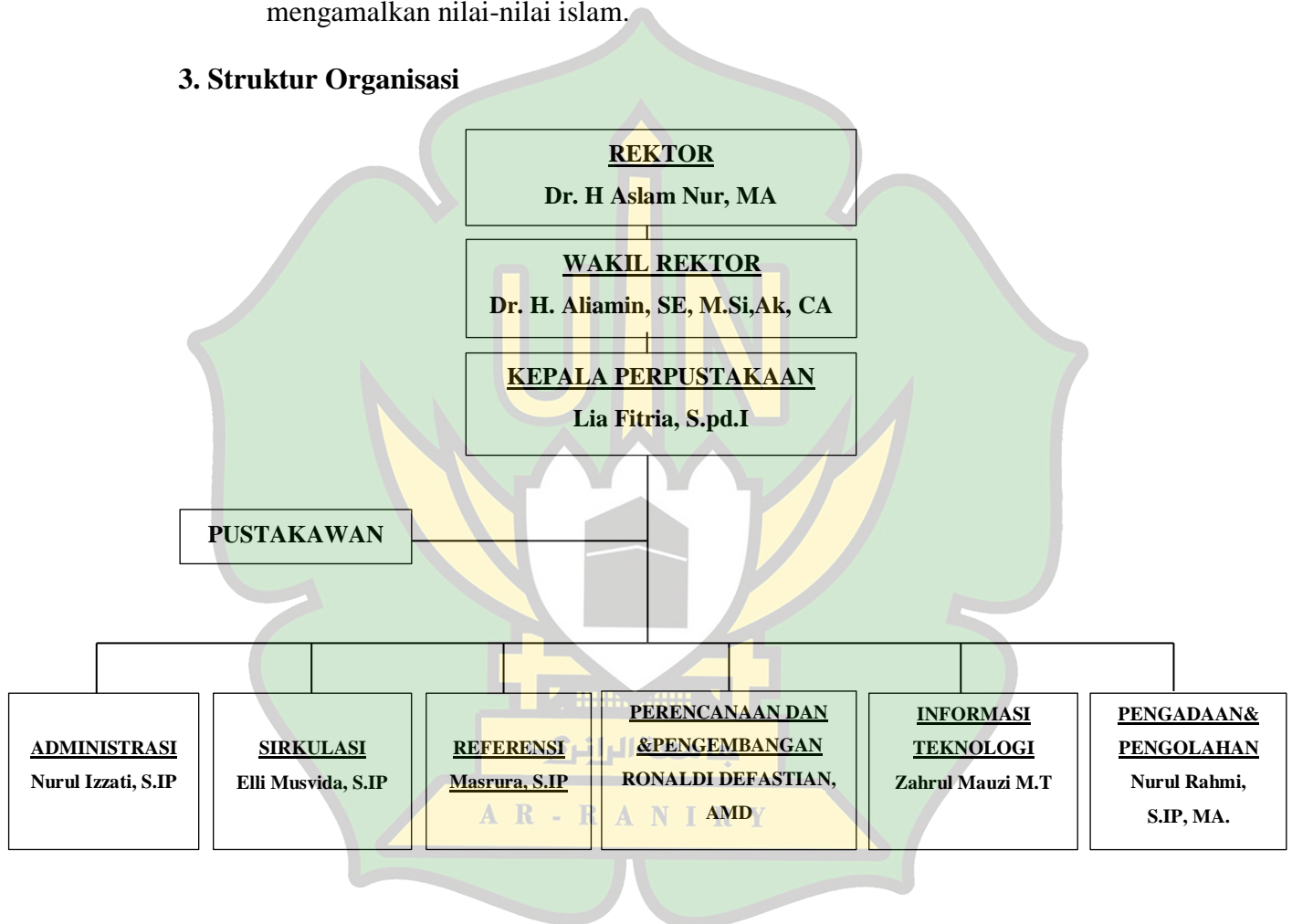
1. Memajukan ilmu pengetahuan teknologi dan kebudayaan yang berlandaskan nilai-nilai islam.
2. Meningkatkan kemitraan di bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi.
3. Menjalin kerjasama fakultas, di Universitas Muhammadiyah Aceh dalam berbagai sumber informasi untuk memperkuat koleksi perpustakaan.
4. Mengembangkan pelayanan berbasis sistem perpustakaan *information Communication and Technology*.

Tujuan:

1. Menjadikan perpustakaan sebagai pusat penunjang proses belajar mengajar di perguruan tinggi melalui pelayanan dan teknologi.

2. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sehingga dapat memberikan pelayanan secara optimal.
3. Menjadikan perpustakaan universitas yang unggul di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, dan menghasilkan lulusan berkualitas yang mengamalkan nilai-nilai islam.

3. Struktur Organisasi



B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan tujuan penelitian, penulis memaparkan hasil penelitian yang penulis peroleh dari hasil dokumentasi, observasi dan wawancara. Adapun hasil penelitian ialah sebagai berikut:

1. Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah

Aceh

a. Jenis Koleksi

Jenis koleksi yang harus dimiliki perpustakaan Perguruan Tinggi menurut Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi No 13 Tahun 2017 yaitu: “Koleksi Perpustakaan berbentuk karya tulis, karya cetak, digital/ karya rekam terdiri atas fiksi dan non fiksi. Memiliki koleksi buku wajib mata kuliah, bacaan umum, referensi, terbitan berkala, muatan lokal, laporan penelitian, dan literature kelabu.

Berdasarkan data buku inventaris Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh perpustakaan memiliki jumlah koleksi sebanyak 9.820 judul atau 28.112 eksemplar.

Tabel 4.3 Jenis koleksi cetak dan non cetak

No	Jenis	Jumlah (Judul)	Jumlah (Eksemplar)	Ada	Ket
1.	Koleksi cetak	6.639	22.419	√	Sesuai
2.	Koleksi non cetak	3.181	5.693	√	Sesuai
	Jumlah	9.820	28.112		

Koleksi cetak di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh tergolong sangat banyak. Koleksi tercetak terdiri dari buku wajib mata kuliah dan buku pengayaan yang sangat dibutuhkan oleh civitas akademika universitas untuk menunjang proses belajar mengajar. Koleksi cetak juga terdiri dari koleksi fiksi dan non fiksi. Dapat dilihat koleksi cetak yang dimiliki perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh sebanyak 22. 419 eksemplar.

Tidak hanya koleksi tercetak saja, perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh juga memiliki koleksi non cetak yang berupa *e-books* dan *e-journals* dan lain-lain yang dimiliki sebanyak 5.693 eksemplar. Selanjutnya ada jenis koleksi fiksi dan non fiksi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.

Tabel 4.4 jenis koleksi fiksi dan non fiksi

No	Jenis	Jumlah (Eksemplar)	Ada	Ket
1.	Koleksi fiksi	87	√	Sesuai
2.	Koleksi non fiksi	28.025	√	Sesuai
	Jumlah	28.112		

Tabel di atas memperlihatkan Koleksi fiksi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh tergolong sedikit hanya 87 eksemplar sedangkan koleksi non fiksi yang dimiliki perpustakaan ini berjumlah 28.025 eksemplar yang mana koleksi non fiksi juga termasuk buku wajib mata kuliah dan buku pengayaan. Selanjutnya tabel dari segi jenis koleksi buku wajib mata kuliah, koleksi bacaan umum dan koleksi referensi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh sebagai berikut

Tabel 4.5 Jenis koleksi Buku wajib mata kuliah dan koleksi Bacaan umum

No	Jenis	Jumlah (Eksemplar)	Ada	Ket
1.	Buku wajib mata kuliah	13.531	√	Sesuai
2.	Bacaan umum	579	√	Sesuai
3.	Referensi	522	√	Sesuai

Selanjutnya tabel di atas memperlihatkan jumlah jenis koleksi Buku wajib mata kuliah sebanyak 13.531 eksemplar, buku wajib mata kuliah atau koleksi inti dari perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh yang menjadi penunjang utama dalam proses belajar mengajar dalam pendidikan universitas yang mana sangat dibutuhkan oleh mahasiswa yang ada di kampus Muhammadiyah Aceh. Lalu ada koleksi Bacaan umum sebanyak 579 eksemplar yang mana koleksi ini yang menjadi pelengkap koleksi-koleksi lain dari perpustakaan Universitas Muhammadiyah. Selain itu perpustakaan juga memiliki koleksi referensi sebanyak 522 eksemplar di mana koleksi referensi tersebut berupa kamus, ensiklopedia, Bibliografi, kitab, dan lain sebagainya.

Tabel 4.6 Jenis koleksi Jurnal/majalah ilmiah dll.

No	Jenis	Jumlah (Judul)	Ada	Ket
1.	Jurnal/majalah ilmiah	21	√	Sesuai
2.	Laporan Penelitian & prosiding	215	√	Sesuai
3.	Literatur kelabu	7.129	√	Sesuai

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh juga menyediakan jenis koleksi terbitan berkala yang dibutuhkan sesuai dengan program studi yang ada. Adapun koleksi terbitan berkala yang dimiliki yaitu jurnal ilmiah dan majalah ilmiah, jurnal ilmiah yang berlangganan yaitu 12 judul, dan majalah ilmiah yang berlangganan sebanyak 9 judul.

Kemudian juga ada jenis koleksi Laporan penelitian dan prosiding. Koleksi laporan penelitian yang didapat dari dosen serta mahasiswa menjadi koleksi di perpustakaan dan koleksi prosiding yang didapat dari kegiatan civitas akademika Universitas Muhammadiyah Aceh dalam konferensi dan lain-lain. bisa dilihat pada tabel di atas koleksi laporan penelitian dan prosiding yang dimiliki perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh sebanyak 215 judul.

Lalu juga ada koleksi literatur kelabu yaitu dokumen-dokumen yang merupakan hasil kajian karya ilmiah. Koleksi literatur kelabu yang dimiliki perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh sebanyak 7.129 judul.

Dengan demikian dilihat dari ketersediaan jenis koleksi yang ada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh berdasarkan SNP Perguruan Tinggi No 13 Tahun 2017 telah memenuhi standar Nasional Perpustakaan Perguruan tinggi.

b. Jumlah Koleksi

Jumlah koleksi menurut Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi No 13 Tahun 2017 yang harus dimiliki perpustakaan perguruan tinggi yaitu jumlah buku wajib per mata kuliah paling sedikit 3 (tiga) judul, jumlah buku pengayaan 2 (dua) kali jumlah buku wajib, koleksi audio visual disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi, koleksi sumber elektronik (*e-resource*) jumlah dan materinya disesuaikan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi, jurnal ilmiah paling sedikit 2 (dua) judul (berlangganan atau menerima secara rutin) perprogram studi, Majalah ilmiah

populer paling sedikit 1 (satu) judul (berlangganan atau menerima secara rutin) perprogram studi. Muatan lokal (*local content*) atau repositori terdiri dari hasil karya ilmiah civitas akademika (skripsi, tesis, disertasi, makalah seminar, simposium, konferensi, laporan penelitian, laporan pengabdian masyarakat, laporan lain-lain, pidato pengukuhan, artikel yang di publikasi di jurnal nasional maupun internasional, publikasi internal kampus, majalah atau bulletin kampus), Koleksi referensi: Perpustakaan menyediakan koleksi referensi seperti: kamus, ensiklopedi, sumber bibliografi, buku pegangan (hand book), manual, atlas, peta, kitab suci, direktori, dan abstrak.

Di Universitas Muhammadiyah Aceh memiliki 8 fakultas dan 18 program studi di mana Perpustakaan harus memiliki buku wajib mata kuliah dan buku pengayaan untuk menunjang civitas akademika dalam terwujudnya proses belajar mengajar yang maksimal.

Tabel 4.7 Jumlah koleksi inti di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh:

No	Koleksi Inti	Judul	Eksemplar
1.	Kesehatan Masyarakat	793	2933
2.	Manajemen	353	1252
3.	Akuntansi	290	1164
4.	Teknik Arsitektur	132	422
5.	Teknik Sipil	236	819
6.	Psikologi	203	734
7.	Pendidikan Matematika	132	438
8.	Pendidikan Bahasa Inggris	168	501
9.	Pendidikan Agama Islam	116	312
10.	Pendidikan Biologi	82	361
11.	Fisioterapi	164	217
12.	Akademi Pariwisata	148	700
13.	Hukum	1059	3295
14.	Pendidikan Perbankan Syariah	104	363
	Total	3980	13531

Adapun data yang penulis dapatkan dari buku inventaris perpustakaan Universitas Muhammadiyah yaitu:

Tabel 4.8. Jumlah Koleksi Buku wajib Permata kuliah dan Buku pengayaan

No	Aspek	Jumlah (Judul)	Ada	Ket
1.	3 (tiga) judul buku wajib Permata Kuliah	3.980	√	Sesuai
2.	6 (enam) judul buku pengayaan permata kuliah	108	√	Tidak Sesuai

Menurut SNP Perguruan Tinggi No 13 Tahun 2017 menyatakan bahwa Perpustakaan perguruan tinggi memiliki jumlah buku wajib permata kuliah paling sedikit 3 (tiga) judul” Untuk mengetahui jumlah program studi dan banyak mata kuliah penulis telah melihat pedoman akademik Universitas Muhammadiyah Aceh. Universitas Muhammadiyah Aceh memiliki 8 fakultas yakni 7 fakultas jenjang sarjana dan diploma dan 1 fakultas jenjang pascasarjana, memiliki 18 program studi kuliah, jenjang strata 1 dengan rata-rata 54 mata kuliah, sedangkan 2 program studi jenjang diploma dengan rata-rata 45 mata kuliah. Jenjang S2 memiliki 1 program studi dengan 18 mata kuliah.

Maka untuk menghitung jumlah buku wajib permata kuliah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Jumlah buku wajib permata kuliah

No	Jenjang	Jumlah PS x rata-rata MK x judul	Jumlah (judul)
1.	S1	15 x 54 x 3	2.430
2.	D3	2 x 45 x 3	270
3.	S2	1 x 18 x 3	54
Jumlah			2.774

Jumlah buku wajib yang harus dimiliki perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh untuk memenuhi standar yaitu 2.774 judul, sedangkan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh telah memiliki koleksi buku wajib mata kuliah 3.980 judul.

Selanjutnya berdasarkan SNP Perguruan Tinggi No 13 Tahun 2017 tentang perguruan tinggi menyatakan bahwa Perpustakaan perguruan tinggi harus memiliki judul buku pengayaan 2 kali jumlah buku wajib atau 6 judul buku pengayaan permata kuliah yang artinya agar memenuhi standar perpustakaan Unmuha harus memiliki 16.644 judul buku pengayaan, sedangkan dapat dilihat pada tabel di atas jumlah buku pengayaan di perpustakaan Muhammadiyah hanya memiliki 108 judul koleksi buku pengayaan, yang artinya belum sesuai dengan SNP Perguruan Tinggi No 13 Tahun 2017.

Tabel 4.10. Jumlah koleksi basis Audio visual dan Sumber elektronik

No	Aspek	Jumlah (Judul)	Ada	Ket
1.	Koleksi Audio Visual	360	√	Sesuai
2.	Koleksi Sumber Elektronik (<i>e-resource</i>)	2.821	√	Sesuai

Koleksi Audio Visual di perpustakaan Universitas Muhammadiyah aceh terdapat 360 judul di mana koleksi tersebut merupakan CD, VCD, DVD, Kaset dan lain-lain dan juga ada berbentuk mikro yang termasuk ke dalam koleksi khusus di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.

Di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh juga mempunyai koleksi sumber elektronik (*e-resource*) yang berjumlah 2.821 judul yang dapat kita akses melalui OPAC di website resmi perpustakaan yaitu *pustaka.unmuha.ac.id*.

Tabel 4.11 Basis koleksi jurnal ilmiah, majalah ilmiah dan Muatan lokal.

No	Aspek	Jumlah (Judul)	Ada	Ket
1.	2 (dua) judul jurnal ilmiah (berlangganan) preprogram studi	12	√	Tidak sesuai
2.	1 (satu) judul majalah ilmiah berlangganan perprogram studi	9	√	Tidak sesuai
3.	Muatan lokal (<i>local content</i>) atau repositori terdiri dari hasil karya ilmiah civitas akademika (skripsi, tesis, disertasi, makalah	7.085	√	Sesuai

seminar, simposium, konferensi, laporan penelitian, kaporan pengabdian masyarakat, laporan lain-lain, pidato pengukuhan, artikel yang di publikasi di jurnal nasional maupun internasional, publikasi internal kampus, majalah atau bulletin kampus)			
--	--	--	--

Selain itu di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh juga memiliki koleksi jurnal ilmiah yang berlangganan yaitu berjumlah 12 jurnal ilmiah yang dilanggan 12 program studi yang berlangganan yaitu Medical Journal of Indonesia, Makara Journal of health Research, Jurnal Kesehatan Masyarakat (KEMAS), Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, Civil Engineering Dimensi, Jurnal teknik Sipil ITB, DIMENSI (Journal of Architecture and Built Environment), EMARA (Indonesian Journal of Architectures), Jurnal Tesa Arsitektur, JURNAL Ilmiah Psikologi (MIND SET), Jurnal Tata Kelola dan Akuntabilitas Keuangan Negara, Journal Mathematical and Fundamental Sciences. Sedangkan Univeristas Muhammadiyah Aceh memiliki 18 program studi. Untuk memenuhi Standar SNP No 13 tahun 2017 dinyatakan bahwa “Jurnal ilmiah paling sedikit 2 (dua) judul (berlangganan atau menerima secara rutin) per program studi.” Maka dari pernyataan dapat dilihat bahwa perpustakaan belum memenuhi standar dalam segi jumlah koleksi jurnal ilmiah yang dilanggan perprogram studi.

Perpustakaan Unmuha berlanggan 9 judul majalah ilmiah yaitu majalah Media Keuangan, Buletin Parleментарi, Warta PTM, Tribata News, Majalah Sains Indonesia, Majalah Sains Indonesia, Majalah Komisi Yudisial, Majalah Femina, Majalah Ayah Bunda, Mother and Baby. Pada saat ini Univeristas Muhammadiyah Aceh memiliki 18 program studi. Dalam Standar SNP No 13 tahun 2017 dinyatakan bahwa ” Majalah ilmiah populer paling sedikit 1 (satu) judul (berlangganan atau menerima secara rutin) perprogram studi.” Dengan demikian perpustakaan untuk ketersediaan jurnal ilmiah belum memenuhi standar SNP. 9 (sembilan) judul majalah ilmiah yang dilanggan yaitu:

Perpustakaan ini juga memiliki koleksi muatan lokal sebanyak 7.085 judul yang tersebar dalam berbagai jenis koleksi seperti skripsi, tesis, disertasi, makalah seminar, simposium, konferensi, laporan penelitian, kaporan pengabdian masyarakat, laporan lain-lain, pidato pengukuhan, artikel yang di publikasi di jurnal nasional maupun internasional, publikasi internal kampus, majalah atau bulletin kampus).

Dengan demikian hasil penelitian dari segi jumlah koleksi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh sudah hampir memenuhi standar SNP Perguruan Tinggi No 13 tahun 2017 tetapi ada koleksi jurnal ilmiah dan majalah ilmiah yang belum semua program studi berlangganan. Seharus nya perpustakaan induk melanggan minimal 1 jurnal ilmiah untuk setiap setiap program studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Aceh.

c. Penambahan Koleksi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dalam melakukan proses pengadaan koleksi merujuk pada kebijakan pengembangan koleksi bersifat tertulis. Diantara kebijakan yang perlu dilihat antara lain:

1. Pengadaan buku baru yang belum ada di perpustakaan dengan meminta anggaran biaya dari Universitas.
2. Pengadaan buku yang sudah ada judulnya namun jumlah eksamplarnya sedikit, untuk memudahkan pelanggan pustaka dalam peminjaman.
3. Selain dari pembelian, perpustakaan Unmuha juga mendapatkan sumbangan dari mahasiswa yang wisuda setiap semester.
4. Mahasiswa diharapkan mengupload sendiri skripsi dan tesis mereka.
5. Menambahkan e-book.

Dalam pengadaan koleksi buku cetak dilakukan dengan beberapa proses atau metode yaitu:

1. Mengecek ketersediaan anggaran.
2. Membuat list buku yang akan dibeli langsung atau melalui penerbit dan dikirimkan ke fakultas/prodi di lingkungan unmuha agar para karyawan dan dosen dapat memberikan masukan buku-buku apa saja yang di perlukan untuk pengadaan.
3. Buku-buku yang dibeli sesuai dengan kebutuhan pemustaka, terbit tahun terakhir.
4. Daftar usulan pengadaan buku yang diterima dari fakultas/prodi lalu disusun berdasarkan nama penerbit.

5. Penerbit mengusahakan buku-buku yang dipesan Unmuha sesuai dengan usulan fakultas/prodi.
6. Jika pada penerbit buku yang dibutuhkan tidak ada, maka pustakawan yang akan terjun langsung membeli koleksi.
7. Koleksi-koleksi yang terdapat di perpustakaan Unmuha juga merupakan sumbangan dari mahasiswa yang wisuda.
8. Penerbit mengirimkan buku yang dipesan ke perpustakaan Unmuha.
9. Perpustakaan Unmuha mengolah koleksi agar dapat dilayankan kepada pemustaka.

Selain kebijakan di atas berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh untuk memenuhi kebutuhan pemustaka, perpustakaan menyediakan kotak saran di mana pemustaka dapat mengusulkan judul buku yang ingin diadakan, terdapat 1 (satu) kotak saran yang disediakan oleh perpustakaan. Pemustaka dapat menulis di secarik kertas nama pengarang dan judul buku yang di usulkan, untuk diadakan nya usulan tersebut kotak saran akan dibuka pertahap setiap libur semester.

Dalam Standar SNP Perguruan Tinggi No 13 tahun 2017 dikatakan bahwa “Pengembangan Koleksi: penambahan koleksi pertahun paling sedikit 3% dari totak koleksi (judul) yang ada.” Tentunya penambahan koleksi akan berbeda setiap tahunnya dikarenakan kebutuhan pemustaka dan kebutuhan koleksi buku wajib dan buku pengayaan akan berbeda setiap tahunnya. Penambahan koleksi buku wajib dan buku pengayaan akan dikoordinasikan dengan pihak perpustakaan dengan pihak program studi.

Dalam mendapatkan data jumlah penambahan koleksi pertahun penulis melihat buku inventaris data penambahan koleksi pertahun hanya 3 tahun terakhir saja yang dimulai dari tahun 2017-2019 dikarenakan di buku inventaris penambahan koleksi yang terdata secara persen baru sampai sampai pada tahun 2019. Berikut data jumlah yang didapatkan penulis berdasarkan judul koleksi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh:

Tabel 4.12. Persentase penambahan jumlah koleksi 3 tahun terakhir.

No	Tahun	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar	Persentase
1.	2019	592 judul	2.206 eksemplar	10, 24 %
2.	2020	610 judul	2.549 eksemplar	3,04 %
3.	2021	738 judul	2.970 eksemplar	20, 98%
	Jumlah	1.940 judul	7.725 eksemplar	34,26 %

Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui bahwa pada tahun 2019-2021 terdapat penambahan koleksi lebih dari 3% pertahun nya di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh. maka penambahan koleksi dari tahun 2017-2019 sudah memenuhi standar yang ditetapkan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi No 13 Tahun 2017 yang mana penambahan 3 % pertahunnya.

d. Pengolahan Bahan perpustakaan Muhammadiyah aceh

Dalam Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi No 13 Tahun 2017 dikatakan bahwa” Bahan perpustakaan dideskripsikan, diklasifikasi, diberi tajuk subjek dan disusun secara sistematis dengan sistem yang baku.”

Dari hasil wawancara dengan kepala perpustakaan Universitas Muhammadiyah”*Kami disini sistem nya sama juga pengolahannya dengan perpustakaan lain, mengikuti standar nasional perpustakaan, dengan cara di klasifikasi, katalogisasi, terus disusun di rak.*”⁴⁵

Di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh setelah melakukan kegiatan pengadaan selanjutnya bahan pustaka/koleksi diolah: inventarisasi, klasifikasi, pengatalogan, dan labeling, dan disusun di rak dengan sistetm yang baku sama halnya dengan pengolahan bahan pustaka pada perpustakaan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis ialah pengolahan bahan pustaka di perpustakaan Univeristas Muhammadiyah sudah sangat baik kegiatan yang dilakukan sudah sangat sesuai dengan SNP Perguruan Tinggi No 13 tahun 2017 dimana bahan pustaka diolah dengan cara inventarisasi, klasifikasi, diberi tajuk subjek dan disusun secara sistematis dengan sistem yang baku.

e. Pencacahan Koleksi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

Pada Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi No 13 tahun 2017 menyatakan bahwa “Cacah ulang/Stock opname: perpustakaan melakukan cacah ulang koleksi paling sedikit sekali dalam 3 (tiga) tahun.” Kegiatan ini dilakukan untuk tetap terjagaanya kesesuaian koleksi yang ada di rak dengan katalog perpustakaan.

Pada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, kegiatan cacah ulang atau stock opname dilakukan setiap libur semester artinya dilakukan 2 kali dalam setahun. Dan dilakukan oleh semua pustakawan yang ada di perpustakaan agar

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Lia Fitria, S.Pd.I., Tanggal 18 Oktober 2022

terciptanya kerja sama dan kekompakan dalam setiap kegiatan yang dilakukan di perpustakaan. Menurut hasil wawancara *“Kalau kegiatan cacah ulang koleksi kami lakukannya setiap libur semester karna kan harus waktu disaat tidak ada mahasiswa jadi kami setiap libur semester adakan gotong royong dalam rangka melakukan pencacahan ulang koleksi”*⁴⁶

Perpustakaan Muhammadiyah Aceh sangat memprioritaskan kegiatan pencacahan ulang dikarenakan pemustaka yang cukup banyak setiap harinya. Jadi untuk terjaga kesesuaian koleksi di rak dengan koleksi di OPAC maka perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh melakukan 2 kali dalam setahun agar tetap terjaga koleksi perpustakaan.

f. Penyiangan Koleksi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

Menurut Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi No 13 tahun 2017, perpustakaan perguruan tinggi melakukan penyiangan koleksi dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun melalui koordinasi dengan jurusan/program studi terkait. Penyiangan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi koleksi perpustakaan yang rusak dan tidak dapat dikonversi dalam bentuk lain. Disamping itu mempertimbangkan jumlah koleksi perpustakaan yang terlalu banyak atau melebihi ketentuan dalam kebijakan pengembangan koleksi.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh melakukan Penyiangan koleksi setiap dilakukannya kegiatan pencacahan koleksi. menurut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan kepala perpustakaan *“Kami kalo kegiatan penyiangan dilakukan sama dengan pencacahn koleksi 2 kali dalam*

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Lia Fitria, S.Pd.I., Tanggal 18 Oktober 2022

setahun dilakukan, karna perpustakaan kami kan tidak besar jadi tidak butuh berita acara gitu untuk melakukannya, jadi dilakukan dengan gotong royong bersama”⁴⁷

Jadi perpustakaan Muhammadiyah Aceh melakukan penyiangan koleksi setiap 2 kali dalam setahun bertujuan untuk koleksi yang sudah terlalu lama atau dari segi muatan isi koleksi yang tidak relevan dengan perpustakaan dan tidak pernah dibaca oleh pemustaka maka untuk tetap terjaga kemutahiran dan menghemat ruang. Penyiangan dilakukan oleh seluruh pustakawan dengan cara gotong royong bersama. Maka dari itu kegiatan penyiangan koleksi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh sudah sesuai dengan SNP Perguruan Tinggi No 13 tahun 2017 yang paling sedikit 3 tahun sekali dilakukan penyiangan koleksi perpustakaan.

g. Pelestarian Koleksi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

Dalam Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi No 13 Tahun 2017 dikatakan bahwa pelestarian koleksi perpustakaan meliputi kegiatan yang bersifat pencegahan, dan penanggulangan kerusakan fisik dan atau pengalih median isi dari suatu format ke format lain.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis dapatkan dengan pustakawan *“Perpustakaan unmuha kalo melakukan pencegahan dengan menyapu, membersihkan debu, suhu ruangan yang sesuai, dan cahaya yang bagus agar koleksi tetap terjaga, melakukan fumigasi setahun sekali pas libur semester, dan kalo penanggulangannya kami secara langsung, ketika pustakawan sedang*

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Lia Fitria, S.Pd.I., Tanggal 18 Oktober 2022

*shelving jika ada koleksi yang rusak langsung diperbaiki dengan cara dijilid, dilaminasi, hanya saja perpustakaan kami belum ada alih media saja.*⁴⁸

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara penulis dilokasi penelitian yaitu perpustakaan Universitas Muhammadiyah sangat bersih dan teratur, koleksi mereka tidak berdebu dan suhu ruangnya sangat terjaga. Sangat nyaman untuk melakukan kegiatan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh. Maka dari itu kegiatan pelestarian koleksi di perpustakaan Unmuha hampir sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi No 13 tahun 2017. Hanya saja pada penanggulangan koleksi secara alih media belum diterapkan.

2. Kesesuaian Koleksi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Universitas Muhammadiyah No 13 tahun 2017

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengevaluasi koleksi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi No 13 Tahun 2017. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis membandingkan hasil peneliti dengan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi No 13 Tahun 2017.

Yang pertama berdasarkan Jenis koleksi Perpustakaan, perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh sudah memenuhi Standar Nasional Perpustakaan No 13 Tahun 2017 yang mana koleksi karya tulis, karya cetak,

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Pustakawan, Elli Musvida, S.IP, tanggal 18 Oktober 2022

karya non cetak/digital dan karya rekam telah dimiliki oleh perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.

Yang kedua berdasarkan Jumlah Koleksi Perpustakaan, jumlah koleksi yang dimiliki perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh secara keseluruhan sudah sesuai tetapi ada indikator yang belum sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan No 13 Tahun 2017 dimana jumlah koleksi buku pengayaan, jumlah jurnal ilmiah dan majalah ilmiah yang harus dimiliki perpustakaan belum cukup untuk memenuhi Standar Nasional Perpustakaan No 13 Tahun 2017.

Yang ketiga berdasarkan Pengembangan koleksi/Penambahan Koleksi perpustakaan, perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh telah memenuhi SNP No 13 Tahun 2017 dimana penambahan koleksi perpustakaannya melebihi 3% pertahun, maka pada indikator ini perpustakaan Unmuha telah sesuai dengan SNP.

Yang ke empat dari segi Pengolahan, Penyiangan, dan Pelestarian Bahan Pustaka perpustakaan Universitas Muhammadiyah pada aspek ini secara keseluruhan sudah memenuhi Standar Nasional Perpustakaan No 13 Tahun 2017, hanya saja pada pelestarian bahan pustaka perpustakaan ini dalam penanggulangan bahan pustaka belum dilakukannya kegiatan alih media terhadap koleksi karna tidak ada alat untuk melakukan kegiatan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan penulis tentang evaluasi koleksi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA) berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan No 13 Tahun 2017, maka apat penulis simpulkan bahwa:

1. Ketersediaan koleksi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh berdasarkan SNP No 13 Tahun 2017 untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dari segi jenis koleksi, jumlah koleksi, pengembangan/penambahan koleksi, pengolahan, penyiangan dan pelestarian bahan pustaka dilihat secara keseluruhan telah memenuhi standar yang mana perpustakaan telah memiliki koleksi bahan pustaka sebanyak 9.820 judul/ 28.112 eksemplar dan tersebar dalam jenis koleksi karya tulis, karya cetak, karya non cetak/digital dan karya rekam.
2. Ketersediaan koleksi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh belum memenuhi SNP No 13 Tahun 2017 yaitu pada aspek jumlah koleksi perpustakaan yaitu koleksi buku pengayaan, jurnal ilmiah dan majalah ilmiah yang dilanggan per program studi belum sesuai dengan standar dan dalam pelestarian koleksi penanggulangannya belum dilakukan alih media koleksi, maka demikian perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan No 13 Tahun 2017.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, berikut saran yang dapat disampaikan oleh penulis berdasarkan rumusan masalah penelitian ini:

1. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh harus melakukan penambahan koleksi buku pengayaan dengan cara berkoordinasi dengan program studi yang ada agar memenuhi SNP No 13 Tahun 2017.
2. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh juga harus menambah jumlah koleksi jurnal ilmiah dan majalah ilmiah yang dilanggan per program studi yang ada di universitas.
3. Melakukan kegiatan pelestarian koleksi pada penanggulangan bahan pustaka sesuai dengan ketentuan yang ada pada Standar Nasional Perpustakaan No 13 Tahun 2017.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, *Analisis Penerapan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 009:2011) di Perpustakaan Madrasah Aliyah Jauh Pandang Kabupaten Wajo*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Alaudin Makassar, 2018.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001
- Djaman satori dan Aan Komariah, Riduan, (ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- H. Moh. Pabundo Tika, *Metodelogi Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alabeta, 2011.
- Iryana dan Risky kaati, *Teknik Pengumpulan data Metode Kualitatif*, STAIN Serong: Ekonomi Syariah, 2019.
- Juni Wati Sri Rizki, "Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi," Al-Kuttab vol.1, No. 2, 2013.
- Kepala Perpustakaan Nasional RI, "Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 13 tahun 2017", Jakarta, ,
<https://www.perpusnas.go.id/law-detail.php?lang=id&id=1709210854302mwUYG7rvf>. Diakses tanggal 30 Juni 2022.
- Leliyani, *Evaluasi Koleksi dengan Menggunakan Standar Nasional Perpustakaan SNP 010: 2011 pada Universitas Medan Area*, Skripsi, USU,2017.
- Lexy J Meleong, *Metodelogi peneltian kualitatif*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2010.
- Lexy J Meleong, *Metodelogi peneltian kualitatif*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2007.
- Lexy J. Meleong, *Metodelogi Peneltian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2007.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya offset, 1998.

- Machsun Rifauddin, Halida, A. Nurma, "Evaluasi Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan", *Jurnal: Adabiya*, Vol. 20, No. 2, 2018.
- Muhammad Arief, *Peran Dinas Pendidikan dalam Mengatasi Anak Putus Sekolah Di Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir (Studi Pada Upt Dinas Pendidikan Kecamatan Pemulutan Selatan)*, Skripsi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, 2018.
- Noerhayati, *Pengelolaan Perpustakaan*, Bandung: Alumni, 1987.
- Nur'aini, *Evaluasi Koleksi Monograf Berdasarkan Standar ALA (American Library Association) Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi terhadap UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Rahmi Nurmalia, Yunus Winoto, Andri Yanto, *Jurnal: Evaluasi Koleksi Berdasarkan Pada Metode yang Berpusat Pada Penggunaan (Usecentered Method) Studi Kasus pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat*, Vol. 7, No. 1, 2019.
- Siti Munisah, *Evaluasi Koleksi Perpustakaan Berdasarkan Pandangan Edward G.Evans dan Elizabeth Futas*, "PUSTABIBLIA: Journal of Library and Information Science". Vol 4: No. 1 Juni 2020.
- Siti Rika Agustina, *Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Oleh Pengguna Potensial Terhadap Pemenuhan informasi pada Perpustakaan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Aceh*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry, 2019.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian kualitatif*, Bandung: Alabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, Bandung: Alfabeta, 2014.

- Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif: untuk penelitian yang bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Kontruktif*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta: Ardi Offset, 1998.
- Syarif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan*, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Syukrinur, *Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi*, Vol. 9, No. 1, UIN Ar-Raniry Aceh: 2017.
- Triyanto, *Evaluasi Koleksi Perpustakaan Universitas MH Thamrin Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Skripsi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarifhidayatullah, 2020.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Jakarta, 2007.
- Yunus Winoto dan Dewi Kusumawati, *Penggunaan Metode Colecction-centered dalam kegiatan evaluasi koleksi di perpustakaan Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon*, Al Kuttab, Jurnal kajian Perpustakaan Informasi dan kearsipan, Volume 1, No1, Juni 2019.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 744/Un.08/FAH/KP.004/05/2022

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

- Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Drs. Nasruddin AS, M.Hum. (Pembimbing Pertama)
2). Nurhayati Ali Hasan, M.LIS. (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : MAURELIA IRDHA SAFITRI
Nim : 180503056
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Evaluasi Koleksi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh (Unmuha) Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Republik Indonesia (SNP RI) No 13 Tahun 2017
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 18 Mei 2022

AR - RANIRY

Dekan,

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip


Fauzi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 2442/Un.08/FAH.I/PP.00.9/10/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MAURELIA IRDHA SAFITRI / 180503056**
Semester/Jurusan : IX / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Lamkeuneng, tungkop, aceh besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Evaluasi Koleksi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA) Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Republik Indonesia (SNP RI) No 13 Tahun 2017**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 04 Oktober 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 04 Desember
2022

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.

AR - RANIRY

**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA PERPUSTAKAAN PERGURUAN
TINGGI MUHAMMADIYAH ACEH**

I. DATA RESPONDEN

1. Nama : Lia Fitria, S.Pd.I.
2. Hari/Tanggal : 18 Oktober 2022

II. DAFTAR PERTANYAAN

1. Berapa lama sudah ibu bekerja di Perpustakaan UNMUHA?
2. Apakah Perpustakaan UNMUHA mempunyai Kebijakan tertulis terkait pengembangan koleksi Perpustakaan UNMUHA?
3. Bagaimana metode pengadaan koleksi di perpustakaan UNMUHA?
4. Dari manakah sumber dana Pengadaan Koleksi Perpustakaan UNMUHA?
5. Apakah ada kendala dalam sumber dana Pengadaan Koleksi?
6. Apa solusi terhadap kendala sumber dana pengadaan? Apakah perpustakaan pernah melakukan kerja sama dalam hal koleksi dengan perpustakaan lain?
7. Adakah perpustakaan UNMUHA melakukan pencacahan ulang koleksi/*stock opname*? Berapa tahun sekali dilakukannya pencacahan? Kapan saja dan siapa yang melakukan kegiatan ini?
8. Dalam pengolahan bahan pustaka, sistem apa yang digunakan di perpustakaan UNMUHA? adakah pustaka diolah secara diklasifikasi, diberi tajuk subjek dan disusun secara sistematis dengan sistem yang baku?
9. Dalam pelestarian koleksi, apa saja kegiatan pencegahan koleksi yang dilakukan pe? Apa kegiatan penanggulangan terhadap jika koleksi yang rusak? Kapan dilakukannya kegiatan penanggulangan koleksi?

**PEDOMAN WAWANCARA PUSTAKAWAN BAGIAN
PENGOLAHAN BAHAN PERPUSTAKAAN
PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH ACEH**

I. DATA RESPONDEN

1. Nama : Elli Musvida, S.IP.
2. Hari/Tanggal: 18 Oktober 2022

II. DAFTAR PERTANYAAN

1. Sudah berapa lama ibu bekerja di perpustakaan UNMUHA?
2. Apakah ada kebijakan tertulis dalam pengadaan koleksi?
3. Dalam pengadaan, bagaimana prosedur analisis mekanisme kebutuhan pemustaka?
4. Tahapan/ metode apa saja yang dilakukan Perpustakaan UNMUHA dalam melakukan pengadaan koleksi?
5. Dalam penyeleksian, adakah kriteria seleksi dalam pengadaan koleksi perpustakaan? Jika ada apa kriteria koleksi?
6. Koleksi yang bersumber dari hadiah, apakah ada kriteria koleksi?
7. Apakah perpustakaan UNMUHA pernah melakukan penyiangan koleksi? berapa jangka waktu dilakukannya? Siapa yang melakukan penyiangan? Dan kapan saja dilakukannya?

Lampiran Dokumentasi Penelitian

- Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh yaitu Ibu Lia Fitria.



- bersama pustakawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah memberikan data kepada penulis



- Kondisi Perpustakaan





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Maurelia Irdha Safitri
 Tempat/Tgl Lahir : Meulaboh/14 Maret 2000
 Jenis kelamin : Perempuan
 Nim : 180503056
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Agama : Islam
 Kebangsaan/suku : Indonesia
 Status : Belum Menikah
 Alamat : Cot Seumeureng, Kec. Samatiga, Kab Aceh Barat

Orang Tua

Nama Ayah : Fitri
 Nama Ibu : Cut Aja Ettisovia
 Alamat : Cot Seumeureng, Kec. Samatiga, Kab Aceh Barat

Pendidikan

SD/MI : SDN 1 BUBON
 SMP/MTS : SMPN 1 SAMATIGA
 SMA/MA : SMAN 1 MEULABOH

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 11 Desember 2022
Penulis

Maurelia Irdha Safitri
180503056